

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan telah menyimpulkan dari isi tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan suami tidak bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga di Kampung Pisangan Penggilingan Jakarta Timur adalah:
 - a. Faktor pendidikan, dengan rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh suami sehingga membuat suami tidak memiliki pekerjaan.
 - b. Faktor rendahnya kesempatan kerja, pekerjaan yang dimiliki oleh setiap sehingga membuat penghasilan untuk kehidupan sehari-hari.
 - c. Faktor kemalasan dalam bekerja yang dimiliki oleh setiap para suami yang membuat seorang suami lebih memilih bergantung hidup dengan seorang istri.
2. Dalam menjalankan kewajiban pemberian nafkah bagi suami yang tidak bekerja dengan memanfaatkan beasiswa anak dalam bentuk kartu Jakarta pintar (kjp) program dari pemerintah. bekerja tukang serabutan jika dibutuhkan, danjika mendesak meminjam uang saudara dalam mencukupi nafkah sehari-hari.
3. Pandangan hukum islam dalam kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja, dan itu terhitung sebagai hutang yang sah kecuali jika istri membebaskan atau mengikhlaskan. menurut para Ulama Madzhab Madzhab Maliki, Hanafi, Hambali berpendapat dalam memenuhi kewajiban menafkahi keluarga berdasarkan kondisi kemampuan suami, dan Madzhab Syafi'i yang berpendapat dalam memenuhi nafkah keluarga untuk seorang suami disesuaikan dengan kesulitan suami, dalam memberikan nafkah untuk keluarga dari harta yang dihasilkan.

B. Saran-saran

Berikut ini beberapa saran saran yang akan disampaikan oleh penulis untuk kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja:

1. Seorang suami tidak boleh meninggalkan kewajibannya menafkahi keluarga dalam keadaan apapun itu walaupun anak memiliki bantuan dari program pemerintah kartu jakarta pintar (Kjp), keuangan tersebut bukanlah untuk menafkahi keluarga

- melainkan bantuan dari pemerintah untuk pelajar yang tidak mampu.
2. Seorang istri yang bekerja dalam membantu menafkahi keluarga bukanlah kewajiban dalam mencari nafkah dan tetap menjalankan kewajibannya sebagai Ibu Rumah Tangga dalam mengurus rumah Tangga. di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur.
 3. Bagi pemerintah kota dan daerah Jakarta timur diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya untuk masyarakat terutama untuk laki-laki untuk mengurangi nilai angka pengangguran, atau masyarakat yang memiliki pendidikan rendah dapat memiliki pekerjaan baik dan memiliki penghasilan sesuai kemampuan.
 4. Untuk peneliti selanjutnya, maka hendaklah lagi memperluas penelitian dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai pandangan hukum islam kewajiban menafkahi keluarga bagi suami tidak bekerja.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah yang maha kuasa dengan pertolongan dan karunia Allah, yang diawali dengan niat dan kesungguhan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Kewajiban Menafkahi Keluarga bagi Suami yang tidak bekerja perspektif hukum islam (studi kasus di Kampung Pisangan Penggilingan Jakarta Timur), dengan penuh harapan semoga dapat memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca umumnya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis memohon untuk para pembaca memberikan kritik yang membangun dan saran yang konstruktif dalam usaha menyempurnakan skripsi ini.

Dan tak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan memotivasi untuk penulis dalam melakukan penyelesaian skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat . Amin ya robbal 'alamin